

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh profitabilitas, *leverage* dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2021 , maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini berarti dengan ada atau tidaknya profitabilitas maka tidak akan mempengaruhi manajemen laba. Hal ini dibuktikan dengan arah pengaruh negatif dengan nilai koefisien sebesar -0,764, signifikan sebesar 0,407 serta nilai t hitung sebesar -0,832 dan t tabel sebesar -1,97214.
2. Leverage tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini berarti dengan ada atau tidaknya leverage maka tidak akan mempengaruhi manajemen laba. Hal ini dibuktikan dengan arah pengaruh positif dengan nilai koefisien sebesar 0,059, tingkat signifikan sebesar 0,293 serta nilai t hitung sebesar 1,053 dan t tabel sebesar 1,97214.
3. Perencanaan pajak memiliki pengaruh negative signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa jika perencanaan pajak yang dilakukan semakin tinggi, maka laba yang dilaporkan akan semakin rendah begitupun sebaliknya. Hal ini dibuktikan dengan arah pengaruh negatif terhadap manajemen laba dengan nilai koefisien sebesar -0,682, nilai

signifikan sebesar 0,002, serta nilai t hitung sebesar -3,205 dan t tabel sebesar -1,97214.

5.2. Saran

Saran penulis berdasarkan penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel tidak hanya perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah tetapi juga dalam mata uang asing.
2. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti selanjutnya dapat melakukan pengujian kembali dengan periode waktu yang berbeda dan menambahkan variabel independen lainnya yang dianggap dapat mempengaruhi manajemen laba untuk memperkaya penelitian. Karena pengaruh simultan pada variabel profitabilitas, *leverage* dan perencanaan pajak terhadap variabel manajemen laba sebesar 59%. Sehingga 41% sisanya adalah faktor lain yang tidak diobservasi ke dalam model penelitian ini. Faktor lain ini bisa berupa *corporate governance*, kinerja perusahaan, kualitas audit, atau *size* perusahaan. Karena didalam studi sebuah bibliografi yang dilakukan oleh (Suprianto & Setiawan, 2017) menyebutkan bahwa faktor-faktor diatas dapat mempengaruhi manajemen laba